

# Pengaruh Komitmen Organisasi dan *Locus of Control* terhadap Kinerja Auditor

Gilang Guntara, Edi Sukarmanto, Nopi Hernawati

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

glggntr@gmail.com edi06sukarmanto@gmail.com, nopihernawati@unisba.ac.id

**Abstaract** — The purpose of this study was to determine the effect of organizational commitment and locus of control on the performance of auditors at the Public Accounting Firm in Bandung. The object of research in the study is organizational commitment, locus of control and auditor performance. This research was conducted on auditors working at the Pulik Accountant Office in Bandung with 31 respondents using descriptive research methods and verification of quantitative approaches. The data source used is primary. The data collection techniques used by questionnaire. The technique for determining data samples in this study is nonprobability sampling. Hypothesis testing used is multiple linear regression analysis and data analysis using SPSS version 25. The results of this study indicate that organizational commitment and locus of control have a positive and significant effect on auditor performance. Suggestions for further researchers are expected to develop research by adding other variables not discussed in this study and future researchers should expand and add to the object under study using different respondents

**Keywords**—organizational commitment, locus of control, performance auditors.

**Abstrak**—Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi dan *locus of control* terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung. Objek penelitian dalam penelitian adalah komitmen organisasi, *locus of control* dan kinerja auditor. Penelitian ini dilakukan pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Pulik di Kota Bandung dengan jumlah responden 31 auditor dengan metode penelitian deskriptif dan verifikasi pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah primer. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dengan kuisioner. Teknik penentuan sampel data pada penelitian ini yaitu *nonprobability sampling*. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan analisis data menggunakan spss versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi dan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini dan peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas dan menambah objek yang diteliti dengan menggunakan responden yang berbeda.

**Kata Kunci**—Komitmen organisasi, locus of control, kinerja auditor.

## I. PENDAHULUAN

Pada saat ini perusahaan-perusahaan mengalami

perkembangan yang sangat pesat baik dari segi teknologi, perbaikangdalam bidang komunikasi, serta pemanfaatan pasar dunia yang berkembang. Hal tersebut mengakibatkan cepatnya suatu permintaan modal dari perusahaan yang memiliki dan terdiri dari gabungan daya yang disimpan oleh para pemangku kepentingan yang bertujuan untuk menciptakan kekayaan perusahaan tersebut.

Hasilnya pasarasekuritas dan lembaga peminjaman kredit mengalami pertumbuhan yang akan melayani suatu kebutuhan keuangan untuk perusahaan besar yang berskala nasional dan internasional. Para..investor dan kreditor pasti mengandalkan pelaporan yang wajar, dan faktor yang membuat mengesahkan suatu laporan keuangan itu wajar dan benar adalah laporan keuangan yang sudah diaudit, pentingnya..suatu pengauditan dalam laporan keuangan dapat disebutkan untuk memberikan kreabilitas atas laporan keuangan. Dengan keadaan seperti ini maka jasa auditor independen sangat dibutuhkan..untuk melakukan jasa pengauditan dan pemberian opini audit yang hasilnya sangat dibutuhkan oleh pihak luar perusahaan.

Karena oleh karena itu dalam keadaan seperti ini menyebabkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dipaksa untuk terus meningkatkan dari kualitas jasa audit yang dilakukan parangauditornya, kualitas dari Kantor Akuntan Publik (KAP) dilihat darinkinerja auditor yanggibekerja di KAP tersebut.

Menurut Arens, (20014:39) kinerja auditor adalah suatu hasil dari kerja yang telah dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan suatu tugasnyadengan tanggung jawab yang diemban, dan menjadi salah satu tolak ukuran yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu pekerjaan yang dikerjakan akan baik atau buruk.

Fenomena yang dapat terjadi terkait dengan kinerja auditor dari banyak konflik yang terjadidalam pengauditan, misalnya Dewan Pengawas Perusahaan Akuntan Publik Amerika Serikat (AS) yang telah memvonis sebuah hukuman kepada Kantor Akuntan Publik(KAP) Purwanto, Suherman dan Surja beserta partner Ernst and Young(EY) Indonesia yang telah terbukti dalam kegagalan suatu audit laporan keuangan milik PT Indosat Tbk pada tahun 2011. Sebuah hukuman yang dijatuhkan ini disebabkan KAP Purwanto, Suherman dalam melaporkan bukti yang mendukung untuk suatu perhitungan atas sewa 4.000 menara selular yang tercantum dalam laporan keuangan milik PT. Indosat Tbk (Wiranto,

<https://nasionel.kontan.co.id,2017>)

Untuk meningkatkan kinerja dimulai dengan membangun komitmen organisasi yang baik. Robbins (2014:101) mendefinisikan komitmen organisasi merupakan suatu keadaan yang dimana karyawan yang organisasi tertentu dalam tujuan atau harapannya untuk mempertahankan diri sebagai anggota dari suatu organisasi.

faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja auditor adalah terkait..pengendalian dalam diri, *Locus of control* adalah suatu tahapan yang dimana seorang individu yang memiliki keyakinan bahw mereka berperan sebagai penentuan nasib sendiri (Robbins, 2008:138).

Dari hasil uraian diatas yang terdapat dalam latar belakang masalah dan untuk membatasi permasalahan yang telah dijelaskan, dapat ditentukan rumusan masalahnya adalah :

1. Apakah Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor?
2. Apakah *Locus Of Control* berpengaruh terhadap Kinerja Auditor?

## II. LANDASAN TEORI

### A. Kinerja Auditor

Kinerja auditor adalah sebuah hasil dari evaluasi terhadap tugas yang telah dilakukan auditor yang dibandingkan dengan kriteria yang sudah ditetapkan untuk menjalankan tugasnya yang sesuai dengan kemampuan, komitmen, dan tanggung jawab yang diembannya (Rai, 2008:40).

### B. Komitmen Organisasi

Menurut Luthans (2012:249) mengungkapkan komitmen organisasi merupakan sikap yang menunjukkan loyalitas seorang karyawan untuk organisasi serta proses yang berkelanjutan dimana anggota organisasi menunjukkan perhatiannya terhadap organisasi dalam keberhasilan serta kemajuan yang berkelanjutan.

### C. Locus Of Control

Locus of Controldidefinisikan sebagai acuan keyakinan seorang bahwa yang terjadi merupakan disebabkan kendali dirinya baik interna maupun eksternall (Hiriyappa 2009:72)

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25 diperoleh hasil analisis linear berganda.

TABEL 1. HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,890	3,534		,535	,597
	Komitmen Organisasi	,642	,230	,428	2,798	,009
	Locus Of Control	,267	,093	,438	2,865	,008

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 2020

Dari hasil tabel diatas, maka dapat disimpulkan hasilnya bahwa persamaan dari model analisis regresi berganda sebagai berikut :

$$KA = 1,890 + 0,642KO + 0,267LOC + e$$

Keterangan :

KA : Kinerja Auditor

KO : Komitmen Organisasi

LOC : Locus Of Control

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) = 1,890, mempunyai arti jika variabelkomitmen organisasi dan *locusof control* yang memiliki nilai 0, dan untuk nilai kinerja auditor adalah sebesar 1,890.
2. Nilai dari koefisien regresi komitmen organisasi (X1) adalah sebesar 0,642 yang menunjukkan apabila variabel komitmen organisasi mengalami peningkatan 1 satuan dengan dugaan variabel yang lain konstan, maka komitmen organisasi akan meningkatkan kinerja auditor meningkat sebesar 64,2%.
3. Nilai dari koefsiengregresi *locus of control* (X2) memiliki nilai sebesar 0,267 yang menunjukkan apabila varibel *locus of control* memiliki peningkatan dalam 1 satuan dan anggapan bahwa variabel lain konstan, berartilocus of control akan mempengaruhi peningkatan kinerja auditor sebesar 26,7%.

Hasil dari pengujian uji signifikansi (Uji F) dibantu dengan menggunakan SPSS versi 25 seperti pada tabel berikut :

TABEL 2. HASIL UJI SIGNIFIKAN SIMULTAN (UJI F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	244,493	2	122,247	22,511	,000 <sup>b</sup>	
Residual	152,054	28	5,430			
Total	396,547	30				

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

b. Predictors: (Constant), Locus Of Control , Komitmen Organisasi

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 2020

Tabel diatas merupakan sebuah informasi mengenai *output* SPSS, dimana denganadanya *output* diatas akan diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 22,511 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena itu untuk tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$

ditolak serta  $H_1$  diterima, oleh karena itu dapat menunjukkan variabel komitmen organisasi serta *locus of control* secara bersama sama memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor, sehingga model penelitian ini dapat digunakan untuk melakukan pengujian berikutnya.

Hasil dari pengujian uji signifikansi (Uji t) dibantu dengan menggunakan SPSS versi 25 tampak pada tabel berikut :

TABEL 3. HASIL Uji SIGNIFIKAN PARSIAL (UJI T)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,890	3,534		,535	,597
Komitmen Organisasi	,642	,230	,428	2,798	,009
Locus Of Control	,267	,093	,438	2,865	,008

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 2020

Penelitian ini melakukan tahap pengujian secara parsial (Uji t) yang dilakukan dengan cara membandingkan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ). Dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan menggunakan uji dua arah derajat kebebasan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-k-1=31-2-1=29$  sehingga diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 0,355 selanjutnya dibandingkan dengan  $t_{hitung}$  dan tingkat signifikansi untuk mengetahui berpengaruh signifikan atau tidaknya variabel dalam penelitian.

1. Pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja auditor menghasilkan  $t_{hitung}$  sebesar 2,798 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  0,355, dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,009 yang menunjukkan bahwa lebih kecil dari pada nilai 0,05. Berarti dapat dihasilkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang memiliki komitmen organisasi secara parsial mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja auditor, dan juga berarti jika semakin tinggi komitmen organisasi yang dimiliki maka semakin baik pula kinerja yang dihasilkan.
2. Untuk pengaruh *locus of control* terhadap kinerja auditor menghasilkan sebuah  $t_{hitung}$  sebesar 2,865 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  0,355, dan memiliki nilai tingkat signifikansi sebesar 0,008 yang jika dibandingkan dengan 0,05 maka bernilai lebih kecil. Hasil ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang mempunyai arti variabel *locus of control* secara parsial memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja auditor, juga memiliki arti bahwa semakin *locus of control* yang dimiliki auditor maka akan semakin baik pula kinerja yang dicapai.

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat besaran dari variabel dependen yang dapat diterangkan oleh variabel independen. Untuk penelitian ini dalam koefisien digunakan agar dapat mengetahui seberapa

besarnya pengaruh komitmen organisasi ( $X_1$ ), *locus of control* ( $X_2$ ) terhadap kinerja auditor ( $Y$ ). Agar bisa mendapatkan hasil untuk koefisien determinasi tersebut yang dapat dilakukan dengan melakukan perhitungan menggunakan SPSS versi 25, hasilnya sebagai berikut ini :

TABEL 4. HASIL Uji KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,785 <sup>a</sup>	,617	,589	2,33034

a. Predictors: (Constant), Locus Of Control, Komitmen Organisasi  
b. Dependent Variable: Kinerja Auditor

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 2020

Berdasarkan dari tabel 4.47 dapat diketahui bahwa hasil pengolahan data menunjukkan besarnya nilai dari angka  $R^2$  sebesar 0,617 atau sebesar 61,7%. Berarti memiliki arti bahwa komitmen dan *locus of control* berpengaruh sebesar 61,7% terhadap kinerja auditor. Sedangkan sisanya 38,3% dipengaruhi oleh variabel lain misalnya variabel gaya kepemimpinan, *time pressure* yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

#### IV. KESIMPULAN

Hasil analisis dan pembahasan di bab sebelumnya menjadi dasar pengambilan kesimpulan yang akan disajikan penelitian. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Variabel komitmen organisasi memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel kinerja auditor yang memiliki arti semakin tinggi komitmen organisasi yang dimiliki oleh auditor maka semakin baik pula kinerja auditor yang dihasilkan.
2. Variabel *locus of control* mempunyai dampak yang positif terhadap variabel kinerja auditor, dengan begitu dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *locus of control* yang dimiliki auditor maka semakin baik pula kinerja auditor yang dihasilkan.

#### V. SARAN

Untuk saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut ini :

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar tidak terpaku dengan dua variabel bebas yang ada dalam penelitian ini, untuk itu disarankan agar menggunakan variabel dapat mempengaruhi kinerja auditor yang lainnya seperti struktur audit, beban kerja, *time pressure*, dan rekan kerja yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja auditor.
2. Peneliti selanjutnya disarankan agar dapat memilih responden yang lain yaitu auditor internal.
3. Untuk peneliti selanjutnya dianjurkan agar dapat bisa mempertimbangkan kembali terkait waktu penelitian dengan waktu yang tepat, sebab auditor

yang akan menjadi responden sangat sibuk dan tidak terganggu waktu kerjanya.

4. Auditor harus lebih bisa dalam menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu agar kinerja yang dihasilkan semakin baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arens, Alvin A. Randal J. Elder dan Mark S. Beasley. 2014. *Auditing dan Jasa Assurance*. Edisi kelima belas. Jakarta: Erlangga.
- [2] Dessler, Gary. 2010. *Manajemen dan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Feist, J. & Gregory J. Feist. 2010. *Teori Kepribadian*. Jakarta : Salemba humanika.
- [4] Ghufron, MNur & Risnawita, Rinin S. 2010. *Teori-teori dalam Psikologi*. Yogyakarta:
- [5] Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang
- [6] Hanif, Abdul. 2013. Penguatan Kepemerintahan Daerah Yang Baik Melalui
- [7] Hayes, R. Wallage, P. & Gortemaker, H. 2017. *Prinsip-prinsip dalam pengauditan Internasional Standards on Auditing*. Jakarta: salemba empat.
- [8] Kreiter, Robert dan Angelo Kinicki. 2014. *Perilaku Organisasi*. Edisi kesembilan. Jakarta : Salemba 4.
- [9] Luthans, Fred. 2006. *Perilaku dalam Organisasi*. Yogyakarta: Penerbit Andis.
- [10] Rai, I Gusti Agung. 2008. *Audit Kinerja Pada Sektor Publik*. Jakarta: Salemba 4.
- [11] Robbins, Stephen P & Timothy, A Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- [12] Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [13] Sekaran, Uma & Bougie, Roger. 2014. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*
- [14] Sopiah. 2008. *Perilaku organisasi*. Yogyakarta
- [15] Sugiiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung
- [16] Wibowwo, 2016. *Manajemen Kinerja*. Edisi Kelima. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- [17] Zumali, Cut. 2010, *Knowledge Worker: Kerangka Riset Manajemen Sumber Daya Manusia Masa Depan*. Bandung
- [18] Wiranto, Yudhi. 2017. Mitra Ersnt & Young Indonesia didenda, tersedia di <https://nasional.kontan.co.id> [12/11/18]
- [19] Putri, Ananda. 2018. Trenggalek Masih Kekurangan Tenaga Auditor, tersedia di [www.suarajatimpost.com](http://www.suarajatimpost.com) [30/12/18]